

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia hidup dengan pandangan dan ideologi mereka masing-masing. Mereka menunjukkan apa yang mereka yakini melalui sikap dan gaya hidup yang mereka jalani. Salah satu ideologi yang banyak berkembang di masyarakat adalah hedonisme. Bagi masyarakat luas, hedonisme sendiri sering dikaitkan dengan sifat boros, suka menghamburkan uang, dan hanya berpikir tentang kebahagiaan dunia.

Masih berkaitan dengan hedonisme dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan hidup seseorang, pada fase abad modern saat ini, muncul suatu gaya hidup hedonisme yang tidak asing untuk ditemukan yaitu, dimana ada kelompok orang tertentu yang selalu ingin hidup enak dan tidak mau hidup dalam kesusahan. Tentu bahwa ini adalah hal yang wajar karena pada dasarnya manusia selalu mau ingin untuk hidup bebas, dan menikmati semua yang dia inginkan. Namun ketika pola kehidupan ini dikaitkan dengan pengajaran Islam, tentu akan memberikan pandangan yang sedikit bertentang dan tidak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Al-Qur'an.²

Seperti halnya Kalam Allah dalam QS. Al-Isra' Ayat 26 yang berbunyi:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Dalam Islam perilaku konsumtif diartikan dengan *israf* yang artinya berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan religiusitas agama dengan baik, dia akan menghindari perilaku *israf*, karena

² Yosep Iswanto Padabang, Dkk, Kajian Teologis Tentang Gaya Hidup “Hedonisme” dalam Amsal 21:17 dan Yesaya 5:11 Serta Implikasinya Bagi Orang Kristen Masa Kini, *Jurnal Teologi Praktika*, Volume 2, Nomor 1, 2021, 68.

perilaku *israf* merupakan sikap boros yang dengan sadar dilakukan hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka.³

Gaya hidup adalah suatu seni yang membudaya pada setiap orang. Pilihan gaya hidup seseorang merupakan pilihan bagai mana dan seperti apa ia menjadi anggota dalam masyarakat. Gaya hidup bebas sedang marak di kalangan remaja, terutama di kota besar. Gaya hidup bebas tersebut dampak dari pemahaman bahwa yang *update* adalah yang hidup bebas tidak membuat batasan akan perilaku konsumsi akan membawa manusia pada gaya hidup yang hedonisme.⁴

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang dilakukan untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain, serta selalu ingin jadi pusat perhatian.⁵ Hedonisme merupakan suatu perilaku yang kerap diterapkan oleh manusia dalam konsumtif, terkhusus untuk mereka yang masih berstatus remaja, karena mereka para remaja cenderung merepresentasikan diri melalui gaya konsumsi yang berlebihan sebagai upaya mencapai kesenangan, karna orang yang menganut aliran hedonis menganggap atau menjadikan kesenangan sebagai tujuan, mereka biasanya hidup boros, tanpa memperhitungkan aspek-aspek yang patut untuk dijadikan pertimbangan.⁶

Hayyul Faridah, dalam penelitiannya dengan judul "Gaya Hidup Mahasiswa Generasi Laggas Di UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Perspektif Etika Hedonisme" adapun hasil penelitian ini menunjukkan pengendalian diri dan kebijaksanaan dalam hal kesenangng hidup terhadap fenomena gaya hidup mahasiswa generasi langgas yang terjadi di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menjawab rumusan masalah sebagai berikut, 1) bagaimana fenomena gaya hidup mahasiswa generasi langgas di UIN Sunan Ampel Surabaya 2) Bagaimana gaya hidup generasi langgas di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ditinjau

³ Arif Rahmat, Dkk, 'Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No. 1, 2020, 40.

⁴ Rezkina Hayati, Iiz Izmuddin, and Anne Putri, 'Pengaruh Religiusitas Dan Budaya Terhadap Prilaku Konsumen Muslim Dalam Membeli Makanan Kafe', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 3, No.1, 2019, 72–84.

⁵ Asri Handayani, Heru Aulia Azman, and Ismail Novel, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable', *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, Vol. 3, No. 1, 2019, 1–19.

⁶ Burhanuddin Salam, *Etika Sosial, Asasl Moral Dalam Kehidupan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). 21

dari perspektif teori etika Hedonisme Epikuros. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data tentang fenomena gaya hidup mahasiswa generasi langgas di UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan pendekatan secara fenomenologi. Adapun setelah berhasil mengumpulkan data- data yang dibutuhkan, kemudian teori etika hedonisme dijadikan sebagai alat untuk menganalisis fenomena tindakan gaya hidup generasi langgas tersebut, dikarenakan teori etika hedonisme Epikuros sebagian besar membahas tentang bagaimana seharusnya manusia memperoleh dan menyikapi sebuah kesenangan hidup.⁷

Dewasa ini teknologi semakin berkembang pesat, segala bentuk proses komunikasi menjadi lebih mudah dan tanpa jarak atau batasan lagi. Kita mengenalnya dengan media sosial, yaitu sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan komunikasi virtual. Salah satu media sosial yang kini sangat populer hingga seluruh dunia adalah Tiktok.⁸

Pada saat ini banyak sekali bermunculan konten kreator di media sosial yang menunjukkan hedonisme salah satunya di media sosial Tiktok dengan nama akun @siscakhol. Dalam setiap postingannya sering menunjukkan keglamoran dan kemewahan fasilitas yang di unggah di social media Tiktok seperti pembelian barang yang nomilanya diatas 30jt. Selain itu Sisca juga kerap membuat membuat konten mengenai review makanan mewah dan mahal yang berasal dari luar negeri seperti Caviar, Truffle, Foie Gras bahkan Durian Musangking dengan nominal harga 10 juta rupiah. selain melakukan review atau tutorial memasak ia bahkan pernah membuat konten tutorial memasak dan menjadikan iPad sebagai alas pemotong stroberi. Sisca Kohl juga beberapa kali mengunggah konten mengenai review barang seperti alat rumah tangga dan produk kecantikan, namun tidak jauh seperti konten makanan mewahnya, barang-barang yang Sisca review juga merupakan barang-barang dengan harga fantastis.

⁷ Hayyul Faridah, Gaya Hidup Mahasiswa Generasi Langgas Di Uin Sunan Ampel Surabaya Dalam Perspektif Etika Hedonisme, *Skripsi*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019,

⁸ Nadya Renatha, Representasi Hedonisme Dalam Media Sosial Instagram @Awkarin”, *Skripsi*, Universitas Semarang, 2019, 1.

Pada akun tiktok @siscakhol sudah mempunyai followers 10.0M yang dimana pada setiap video yang di unggah ada 500-750 komentar dari watganet terkait postingan hedonisme yang di ciptakan oleh akun @siscakhol. Pada setiap komen yang ditulis dari warganet bayak sekali aspek yang ini di bahas oleh peneliti salah satunya dari aspek aqidah yang dimana aqidah merupakan sebuah keimanan yang kuat terhadap suatu dzat tanpa ada keraguan sedikitpun. Dari beberapa komentar warganet yang dapat peneliti amati seperti komentar @cewekbukancowok2 dalam komentarnya berisi “bismillah nular rizqinya, mau kaya juga” ada juga dari @zxysa dalam komentarnya berisi “ya Allah aku tau roda kehidupan itu berputar, rubahlan nasibku seperti siscakhol” dari beberapa komentar tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa rizqi itu sudah ada yang mengatur selagi kita mau berusaha dan meminta kepada Allah.

Dengan adanya beberapa data di atas peneliti ingin membahas permasalahan terkait dengan judul “Persepsi Warganet Terhadap Postingan Hedonisme Pada Akun Tiktok @siscakhol (Analisis Kajian Teologis)”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah komentar-komentar warganet terkait dengan postingan hedonisme yang diunggah dalam akun Tiktok @siscakhol.

C. Rumusan Masalah

Terkait latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun tiktok @siscakhol?
2. Bagaimana persepsi warganet tentang unggahan bertema hedonisme pada akun tiktok @siscakhol dalam kajian teologis?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun tiktok @siscakhol.
2. Untuk mengetahui persepsi warganet tentang unggahan bertema hedonisme pada akun tiktok @siscakhol dalam kajian teologis.

E. Manfaat Penelitian

Dari hal-hal yang melatar belakangi pembahasan mengenai dan fokus penelitian serta rumusan masalah yang sudah tercantum sehingga penulis dapat memahami yang kemudian dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terkait dengan penelitian yang akan penulis dilakukan, hal ini tentunya akan mendapatkan manfaat. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu aqidah dan filsafat Islam.
- b. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah studi aqidah Islam khususnya yang berkaitan dengan hedonisme.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Bagian depan yang memuat Cover, Persetujuan Pembimbing Skripsi, Pengesahan, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Gambar. Bagian isi yang memuat:

BAB I (Pendahuluan) berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian berisikan kajian teori: pengertian komentar, pengertian warganet, pengertian hedonisme, ciri-ciri dan gaya hidup hedonisme,

karakteristik dan bentuk hedonisme, hedonisme dalam pandangan islam, dan media sosial tiktok, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III (metode penelitian) berisikan jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data

Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca, maka pada bab ini berisikan gambaran umum: profil, dan deskripsi akun tiktok @siscakhol, topik yang tertangkap dalam setiap komentar yang diunggah oleh warganet pada akun tiktok @siscakhol, persepsi warganet tentang unggahan bertema hedonisme pada akun tiktok @siscakhol dan analisis data.

Bab V (penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan: Kesimpulan, Saran dan Penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen dari sumber data primer dan daftar riwayat hidup peneliti.

